



E-LKPD

KESETIMBANGAN

KIMIA

Faktor Konsentrasi

BY: MEYLA DEWI SETYORINI



NAMA:

KELAS:

SEMESTER:

SMA
KELAS

XI

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan kemampuan menganalisis dan menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan kimia, serta penerapan kesetimbangan kimia dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan penalaran yang kritis, mandiri dan objektif. Peserta didik memiliki pengetahuan Kimia yang lebih dalam sehingga dapat menumbuhkan minat sekaligus membantu siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya guna meraih masa depan yang baik.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran ke arah kesetimbangan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menentukan arah pergeseran kesetimbangan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dengan tepat.

BACALAH BERITA DI BAWAH INI!!!**Hasil Autopsi Kopda Muslimin Tewas karena Keracunan, Apa Saja Zat Berbahaya Penyebab Keracunan?**

TEMPO.CO, Jakarta - "Hasil pemeriksaan tubuh Kopda Muslimin diketahui mati lemas karena penyakit pada bagian otak atau **keracunan**," kata Komandan Polisi Militer Kodam IV/Diponegoro, Kolonel Rinoso Budi.



Kendati demikian, "Masih dibutuhkan pemeriksaan lebih lanjut berupa patologi anatomi dan pemeriksaan laboratorium toksikologi untuk membuktikannya," ujar Budi. Ia menyebutkan bahwa pemeriksaan lanjutan membutuhkan waktu sekitar dua sampai empat minggu. Sementara itu, jenazah Kopda Muslimin sudah dapat dimakamkan. Keracunan memang sering dianggap sebagai penyakit ringan yang dapat disembuhkan secepat kilat. Namun, jika seseorang tidak menyadarinya dan tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian. Keracunan dapat mengancam nyawa seseorang.

Penyebab keracunan dapat dihasilkan dari berbagai macam zat berbahaya. Zat beracun dapat dihasilkan dari pestisida pertanian. Selain itu, zat beracun dapat berupa bahan kimia industri atau karsinogenik. Sebagian besar obat terapeutik dan produk perawatan kesehatan juga dapat menjadi racun, jika dikonsumsi secara tidak tepat atau berlebihan. Keracunan juga dapat disebabkan karena terpapar oleh sebagian besar bentuk radiasi, seperti radiasi cahaya.

Jenis zat beracun juga dapat berwujud gas yang kerap kali ditemukan di sekitar lingkungan, yaitu karbon monoksida (CO). Zat ini terdapat dalam gas buang kendaraan bermotor dan gas LPG rumah tangga. Selain keracunan gas CO, kasus keracunan juga dapat terjadi karena bahan kimia industri atau karsinogenik, contohnya adalah gas caustic soda.

Keracunan juga dapat menyebabkan komplikasi bagi para penderitanya. Komplikasi yang paling sering terjadi adalah dehidrasi sedangkan komplikasi yang lebih serius adalah sindrom hemolitik uremik (SHU). SHU adalah kondisi yang terjadi karena pecahnya sel darah merah sehingga rentan mengalami **gagal ginjal kronis**.

Question

1. Menurut kalian, apakah berita tersebut berkaitan dengan Kestimbangan Kimia? Jika iya, jelaskan hubungannya! Serta prediksi dan jelaskan apa yang terjadi dan harus dilakukan jika kita menghirup terlalu banyak karbon monoksida

Answer

Claim

Data

Warrant

Backing

Kerjakan kegiatan berikut secara berpasangan!

CHEM DISCUSSION



Tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan partner Anda (partner yang telah ditentukan sebelum kegiatan dimulai) secara langsung, lalu bandingkan hasil pekerjaan Anda. Tuliskan hasil diskusimu di halaman berikutnya!!



CHEM DISCUSSION

Question

1. Menurut kalian, apakah berita tersebut berkaitan dengan Kestimbangan Kimia? Jika iya, jelaskan hubungannya! Serta prediksi dan jelaskan apa yang terjadi dan harus dilakukan jika kita menghirup terlalu banyak karbon monoksida

Answer

Claim

Data

Warrant

Backing

Lakukan kegiatan berikut dengan semua anggota kelas Anda!

CHEM SHARING



Guru akan menunjuk beberapa siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Nyatakan argumen Anda dengan tegas dan jelas. Penyampaian pendapat atau argumentasi dilakukan langsung di depan kelas dan akan ditanggapi oleh tim lain.

